

**JUDUL ARTIKEL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL DENGAN FONT
TIMES NEW ROMAN 12PT (MAKSIMAL 15 KATA)**

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga^{3*} (12pt)

^{1,2} Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis pertama dan kedua (12pt)

^{3*} Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis ketiga (jika beda) (12pt)

**Corresponding author. Address, Postal code, City, Country. (9pt)*

E-mail: emailpenulispertama@univ.ac.id¹⁾

emailpenuliskedua@gmail.com²⁾

emailpenulisketiga@yahoo.com^{3*)}

Received dd Month yy; Received in revised form dd Month yy; Accepted dd Month yy (9pt)

Abstrak (12pt)

Abstrak bagian ini ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak lebih dari 250 kata. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan yang berisi **uraian masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan simpulan**. Abstrak ditulis 1 spasi dengan ukuran font 10pt. Abstrak ditulis dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Abstrak sebaiknya ditulis singkat, padat, dan jelas, namun menggambarkan isi artikel. (10pt)

Kata kunci: Kata kunci 1; kata kunci2; urutkan berdasarkan abjad. (10pt)

Abstract (12pt)

Abstract are written in English, The abstract in this section is written in English, no more than 250 words. The Abstract section must contain the core of the problem that will be presented which contains the problem statement, research objectives, research methods, summary of research results, and conclusions. The abstract is written in single space with a font size of 10pt. Abstracts are written in just one paragraph in one column format. Abstracts should be written short, concise and clear, but describe the contents of the article. (10pt)

Keywords: Keyword1; keyword1; sort a-z. (10pt)



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN (12pt, 10%)

Pendahuluan minimal harus mengandung *state of the art* (kajian review literatur singkat), *gap analysis*, permasalahan dan/atau hipotesis (jika ada), solusi, dan tujuan penelitian. Kemudian rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman (Fulan, 2019). Porsi dalam pendahuluan yaitu 10% dari total halaman. Jumlah halaman maksimum 15.

Hal-hal yang harus diperhatikan:

1) satu paragraf harusnya hanya berisi satu gagasan saja. Hindari paragraf yang

hanya berisi satu hingga dua kalimat saja yang tidak jelas pokok kalimatnya; 2) Pernyataan atau pengertian umum tidak perlu pustaka rujukan; 3) istilah-istilah kebahasaan harus terdaftar dalam KBBI (bahasa Indonesia) dan *English Dictionary* (jika bahasa Inggris). Ejaan harus baku sesuai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

Urutan yang harus ditulis dalam pendahuluan: Perlu sedikit latar belakang umum kajian yang berkaitan dengan tema penelitian anda.

State of the art (kajian review literatur singkat) penelitian-penelitian

DOI: XXXXXXXXXXXXX

sebelumnya (yang mirip) untuk menjustifikasi *novelty* (kebaruan) artikel ini (harus ada rujukan ke jurnal 10 tahun terakhir);

Gap analysis atau Pernyataan kesenjangan (orisinalitas) atau kebaruan (*novelty*) penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan (mirip) atau berdasarkan *state of the art*.

Uraikan Permasalahan berdasarkan fakta dan/atau hipotesis (jika ada).

Solusi atau cara pendekatan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini.

METODE PENELITIAN (15%)

Berisikan metode yang digunakan dalam penelitian. Tampilkan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian. semua kuantitas dalam satuan yang baku dan konsisten; setiap *equation* harus diberi penomoran; metode atau tahapan penelitian diuraikan secara operasional, bukan menjelaskan definisi/pengertian. Contoh *equation* (1)

$$x = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a} \quad \dots(1)$$

Metode terdiri dari: 1. Rancangan atau tahapan penelitian secara operasional

2. Subjek, lokasi, waktu, dan/atau sampel harus spesifik dan jelas jumlahnya. Dasar pertimbangan penentuan sampel atau subjek penelitian. Materi yang diteliti harus jelas

3. Instrumen Penelitian harus dijelaskan dan teknis pengumpulan datanya. Validasi instrumen harus jelas.

4. Teknik Analisis data harus jelas (merujuk pada setiap instrumen yang digunakan harus ada teknik analisis datanya).

(Sesuaikan dengan jenis penelitiannya. Jika penelitiannya kualitatif, sebaiknya menggunakan triangulasi data)

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Berisi tentang hasil penelitian, dan pembahasan. Jika penelitian R&D maka perlu ditampilkan produk akhir, khususnya konten yang berkaitan dengan judul penelitian.

Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan. Data penelitian yang disajikan sudah diolah, bukan data mentah. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Pada pembahasan terlihat adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar atau hipotesis.

Keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut, sedangkan judul tabel diletakkan di atasnya. Jika tabel berukuran lebar maka *layout* dibuat 1 kolom (Tabel 2), jika ukuran tabel kecil *layout* boleh dibuat dalam 2 kolom (Tabel 1). Lihat contoh pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Keterangan tabel ditulis rata kanan kiri (*justify*).

| No | Nama | A |
|----|----------|-------|
| | | Nilai |
| 1 | Aa bb cc | 1,2 |
| 2 | Aa bb cc | 1,3 |
| 3 | Aa bb cc | 1,4 |

Ukuran font di dalam tabel 12pt, namun boleh kurang dari 12pt jika ukuran tabel tidak mencukupi. Setiap tabel dan gambar harus ada kalimat yang merujuk pada tabel atau gambar tersebut. Misalnya, hasil penelitian disajikan pada Tabel 1. Diagram

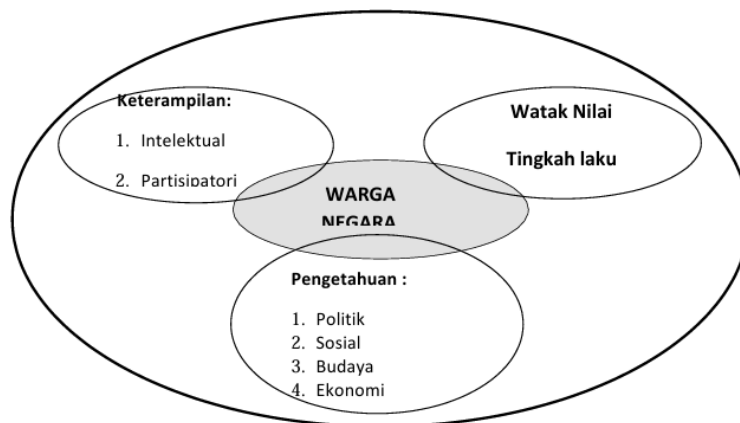
DOI: XXXXXXXXXXXXX

rata-rata disajikan pada Gambar 1. Contoh lain: Simulasi hasil penelitian ini diilustrasikan pada Gambar 1. Hasil uji statistic diperoleh $\text{Sig} < 0.0$ (Tabel 1), sehingga H_0 ditolak.

Jangan sampai ada gambar atau tabel yang *double* atau tumpang tindih, misalnya suatu data disajikan dalam bentuk tabel maupun gambar, harus pilih salah satu.

Tabel 2. Keterangan tabel ditulis rata kanan kiri (*justify*), apabila nama tabel lebih dari 1 baris maka ditulis seperti ini.

| No | Nama | Nama kolom atas | | | |
|----|----------|-----------------|-------------|-----------|--------|
| | | Nilai 1 (m) | Nilai 2 (%) | Rata-rata | Total |
| 1 | Aa bb cc | 1,2 | 80,5 | 123,45 | 987,65 |
| 2 | Aa bb cc | 1,3 | 90,5 | 123,45 | 987,65 |
| 3 | Aa bb cc | 1,4 | 95,9 | 123,45 | 987,65 |



Gambar 1. Nama gambar ditulis rata tengah (*center*) apabila nama gambar lebih dari 1 baris maka ditulis seperti ini. Jangan menggunakan border luar.

Pada bagian pembahasan menjelaskan apakah hasil yang didapat ada kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan/atau hipotesis atau tidak.

Author perlu memberikan argumen terhadap hasil penelitian yang telah diklaim, ada penjelasan sebab-akibat yang logis dan dirangkai dalam bentuk 'Cerita baru' menggunakan kalimat sendiri

Uraikan temuan penting dalam penelitian ini.

Uraikan faktor-faktor yang menyebabkan hasil penelitian seperti itu

Uraikan kelebihan dan kekurangan dari penelitian

Bandingkan dengan penelitian yang sebelumnya. apakah ada kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya (dari state of the art pada PENDAHULUAN).

Uraikan implikasi/ dampak/ kontribusi hasil penelitian baik teoretis maupun penerapan.

KESIMPULAN DAN SARAN (5%)

Kesimpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan atau tujuan penelitian. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan

DOI: XXXXXXXXXXXXX

berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Sebaiknya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk *item list/numbering*. Jika terpaksa ada *item list/numbering*, tetap dalam bentuk paragraph.

Saran menyajikan hal-hal yang terkait penelitian ini atau penelitian yang belum terselesaikan atau penelitian yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang dikutip dalam isi artikel. Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal penelitian, prosiding, buku hasil penelitian, skripsi/ thesis/disertasi) dan berjumlah lebih dari 80% dari keseluruhan daftar pustaka, diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 20 (dua puluh) daftar pustaka acuan. Referensi sebaiknya berasal dari sumber primer nasional atau internasional.

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan *American Psychological Association (APA) style* dan **WAJIB** menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dsb.

Contoh:

DAFTAR PUSTAKA

Andrean, N. J., Noer, S. H., & Asmiati. (2019). Pengembangan Pembelajaran Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif dan

Kemandirian Belajar Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(2), 270–278.

Asmar, A., & Delyana, H. (2020). Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Software Geogebra. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 221–230.

Farib, P. M., Ikhsan, M., & Subianto, M. (2019). Proses berpikir kritis matematis siswa sekolah menengah pertama melalui discovery learning. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 99–117.

Fitriyani, W., & Sugiman, S. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Teorema Pythagoras Dengan Pendekatan Ideal Berbantuan Geogebra. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 268–283.
<https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2681>

Harianti, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Aljabar Kelas VII SMP. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 3(1), 82–91.

Heryani, Y., & Setialesmana, D. (2017). Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematik. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 43–52.

Jana, P., & Fahmawati, A. A. N. (2020). Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 213–220.

Listyotami, M. K., Noer, S. H., &

- Haenilah, E. Y. (2018). Discovery Learning to Develop Student Reflective Thinking Ability and Self-Efficacy. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 73–84.
- Masfingat, T., & Murtafiah, W. (2020). Exploring The Creative Mathematical Reasoning of Mathematics Education Student Through Discovery Learning. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 296–305.
- Nisiyatussani, Ayuningtyas, V., Fathurrohman, M., & Anriani, N. (2018). GeoGebra applets design and development for junior high school students to learn quadrilateral mathematics concepts. *Journal on Mathematics Education*, 9(1), 27–40.
- Nur'aini, I. L., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2017). Pembelajaran Matematika Geometri Secara Realistik Dengan GeoGebra. *Jurnal Matematika*, 16(2), 1–6. <https://doi.org/10.29313/jmtm.v16i2.3900>
- Purwanti, R. D., Pratiwi, D. D., & Rinaldi, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan GeoGebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 115–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.137>
- Purwasih, R., Sariningsih, R., & Sari, I. P. (2020). Self Efficacy Terhadap Kemampuan High Order Thinking Mathematics Siswa Melalui Pembelajaran Berbantuan Software Geogebra. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 166–173. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2663>
- Razi, Z., & Mirunnisa. (2019). Model Discovery Learning Berbantuan Software Maple Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 520–527.
- Rudyanto, H. E. (2016). Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(01), 41–48.
- Vahlia, I. (2014). Ekperimentasi Model Pembelajaran Discovery dan Group Investigation terhadap Prestasi Belajar matematika Ditinjau dari Kreativitas Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 3(2), 43–54.